



sera
member of ASTRA

PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED



PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR/
*FOR THE PERIOD ENDED***

30 JUNI/*JUNE* 2020

PT. SERASI AUTORAYA

Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350, Indonesia
T. (021) 2660 5333 F. (021) 651 0628

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
PERIOD ENDED 30 JUNE 2020
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. *All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director


Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 24 Juli/July 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	194,998	4	288,130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 14.166 (31/12/2019: Rp 16.924)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 14,166 (31/12/2019: Rp 16,924)
- Pihak berelasi	147,366	5	128,664	Related parties -
- Pihak ketiga	448,603	5	400,909	Third parties -
Piutang lain-lain	4,283		7,239	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.239 (31/12/2019: Rp 2.651)	75,647	6	126,920	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 1,239 (31/12/2019: Rp 2,651)
Uang muka	13,730		12,591	Advances
Beban dibayar dimuka	29,515		45,069	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	111,644	7a	229,376	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	30,407	7a	114,808	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>1,056,193</u>		<u>1,353,706</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
dimiliki untuk dijual	15,961		21,530	classified as held for sale
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	93,867	17	61,845	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	82,470	8	79,686	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	34,492	7d	34,018	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.399.137 (31/12/2019: Rp 2.248.893)	4,658,103	9	4,361,418	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,399,137 (31/12/2019: Rp 2,248,893)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.055 (31/12/2019: Rp 12.724)	37,297		36,354	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 18,055 (31/12/2019: Rp 12,724)
Beban dibayar dimuka	3,351		24,831	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 65.780 (31/12/2019: Rp 52.080)	144,031	10	147,055	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 65,780 (31/12/2019: Rp 52,080)
Aset tidak lancar lainnya	27,691		27,331	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,081,302</u>		<u>4,772,538</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,153,456</u>		<u>6,147,774</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	149,856	11	159,766	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	9,914	25j	6,040	Related parties -
- Pihak ketiga	104,487		104,383	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	56,582	12, 25k	194,336	Related parties -
- Pihak ketiga	65,323	12	45,567	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	131,259		119,185	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,634	7b	47,818	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	30,866	7b	47,086	Other taxes -
Akrual	195,937	13	148,108	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	15,589	18	15,589	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	151,756		59,093	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	58,487	17	58,358	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	291,627	14	420,855	Bank loans -
- Utang obligasi	252,141	15	-	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	15,014	16	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,531,472</u>		<u>1,426,184</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	412,143	7d	398,815	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	139,266	18	132,107	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	47,896	17	59,250	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,173,660	14	1,023,158	Bank loans -
- Utang obligasi	166,489	15	418,141	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	36,130	16	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,975,584</u>		<u>2,031,471</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,507,056</u>		<u>3,457,655</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	19	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(14,022)		(25,556)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	75,200		65,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,698,503		1,756,594	Unappropriated -
	2,578,411		2,614,968	
Kepentingan nonpengendali	67,989		75,151	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>2,646,400</u>		<u>2,690,119</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,153,456</u>		<u>6,147,774</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Pendapatan bersih	2,174,778		2,538,263	Net revenue
Pendapatan ijarah	3,090		2,796	Ijarah revenue
Pendapatan	2,177,868	22	2,541,059	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,732,956)	23	(2,003,231)	Cost of revenue
Laba bruto	444,912		537,828	Gross profit
Beban penjualan	(19,448)	24a	(19,470)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(297,421)	24b	(294,262)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(87,208)		(101,512)	Finance cost
Penghasilan keuangan	5,592		1,526	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	4,960		1,388	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	779	8	4,074	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	52,166		129,572	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(12,533)	7c	(33,430)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	39,633		96,142	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(455)	18	176	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(453)		(44)	Related income tax
	(908)		132	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada indung nilai arus kas	16,098	17	(6,352)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(4,564)		1,588	Related income tax
	11,534		(4,764)	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	10,626		(4,632)	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	50,259		91,510	Total comprehensive income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	34,419	28	89,413	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5,214		6,729	Non-controlling interest
	39,633		96,142	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	45,124		84,769	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5,135		6,741	Non-controlling interest
	50,259		91,510	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	48	28	126	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>							Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo 1 Januari 2019		710,000	(11,771)	108,730	55,200	1,641,874	2,504,033	68,849	2,572,882	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	20	-	-	-	-	(83,780)	(83,780)	(9,143)	(92,923)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(4,764)	-	-	-	(4,764)	-	(4,764)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	120	120	12	132	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	28	-	-	-	-	89,413	89,413	6,729	96,142	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2019		<u>710,000</u>	<u>(16,535)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,637,627</u>	<u>2,505,022</u>	<u>66,447</u>	<u>2,571,469</u>	Balance as at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020		710,000	(25,556)	108,730	65,200	1,756,594	2,614,968	75,151	2,690,119	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	-	(13,521)	(13,521)	(4,967)	(18,488)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,743,073</u>	<u>2,601,447</u>	<u>70,184</u>	<u>2,671,631</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	20	-	-	-	-	(68,160)	(68,160)	(7,330)	(75,490)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	11,534	-	-	-	11,534	-	11,534	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(829)	(829)	(79)	(908)	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	28	-	-	-	-	34,419	34,419	5,214	39,633	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2020		<u>710,000</u>	<u>(14,022)</u>	<u>108,730</u>	<u>75,200</u>	<u>1,698,503</u>	<u>2,578,411</u>	<u>67,989</u>	<u>2,646,400</u>	Balance as at 30 June 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,213,558		2,459,028	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(987,265)		(1,191,759)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(379,241)		(364,789)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(904,967)		(624,398)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	11,264		10,644	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(2,263)</u>		<u>(8,496)</u>	Payments for other operating activities
	(48,914)		280,230	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75,797)		(52,916)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	238,865		-	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	<u>2,028</u>		<u>1,261</u>	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>116,182</u>		<u>228,575</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	2,430	9	1,801	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	340		14,591	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(18,532)		(7,879)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	(3,350)	8	-	Additions of investments
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	1,345	8	4,524	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	<u>(7,556)</u>		<u>(53,271)</u>	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(25,323)</u>		<u>(40,234)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	244,912		506,500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(255,000)		(281,500)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	281,752		410,521	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(289,233)		(593,011)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-		(80,097)	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(82,223)		(101,587)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(68,160)	20	(83,780)	Cash dividend paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(7,330)		(9,143)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(8,709)	16	-	Repayment of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	287,000		168,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	<u>(287,000)</u>		<u>(168,000)</u>	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(183,991)</u>		<u>(232,097)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(93,132)		(43,756)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<u>288,130</u>		<u>217,143</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	<u>194,998</u>	4	<u>173,387</u>	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			30 Jun 2020 dan/ and 31 Des 2019	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			30 Jun 2020	31 Des 2019
PT Daya Mitra Serasi	2003		47,706	48,090
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		91,840	71,434
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005		265,165	273,917
PT Balai Lelang Serasi	2007		208,920	224,001
PT Harmoni Mitra Utama	2009		186,876	150,264
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		333,477	305,560
PT Serasi Mitra Mobil	2010		274,301	328,814
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		219,720	234,617

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Juliani Syaftari	Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>
Ketua Komite Audit	Juliani Syaftari
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensidy
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.404 orang (31 Desember 2019: 6.606 orang), dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 415,7 miliar (31 Desember 2019: Rp 799,9 miliar).

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

	<u>31 Des 2019</u>
Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committee
Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

As at 30 June 2020, the Company and subsidiaries had a total of 6,404 employees (31 December 2019: 6,606 employees), including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 415.7 billion (31 December 2019: Rp 799.9 billion).

Public Offering

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Juli 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuance Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuance Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 24 July 2020.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Standards and interpretation which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Dalam penerapan PSAK 71, Grup menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Perseroan.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan pada pengakuan dan pengukuran pendapatan Grup.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian sewa dengan nilai sebesar Rp 18,5 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap dan liabilitas sewa Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 94,9 miliar dan Rp 56,2 miliar (lihat Catatan 9 dan 16).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71 (2017): Financial Instruments

In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Company's derivative financial instruments.

PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard had no significant impact on the recognition and measurement of Group's income.

PSAK 73 (2017): Leases

In relation to implementation of PSAK 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets, interest expense of lease liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp 18.5 billion in the beginning of 2020 retained earnings. In the consolidated statements of financial position as at 1 January 2020, the Group's fixed assets and lease liabilities increased Rp 94.9 billion and Rp 56.2 billion, respectively (see Notes 9 and 16).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73 (2017): Sewa (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,228	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	56,214	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>56,214</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73 (2017): Leases (continued)

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

Others

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Standards and interpretation which will effective in 2021

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindung nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,302	13,901	<i>United States Dollars ("USD")</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2-20
Kendaraan	4-12
Kapal dan perlengkapannya	4-25
Peralatan kantor	1-5

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Bangunan dan improvements	2-20	
Kendaraan	4-12	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	4-25	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	1-5	Office equipment

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying exposures*”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi ventura bersama diakui sebagai *goodwill* yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures (continued)

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

The excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable asset of the joint ventures is recognised as goodwill and presented as part of investment in joint ventures.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

o. Revenue recognition and expenses

In determining revenue recognition from sale of used vehicles and services, the Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. Identify contract with costumers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak lancar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables" and "Other liabilities".

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

p. Leases

As the lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Non-current Assets".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 (2017) "Sewa".

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As the lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

As the lessor

The Company leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 (2017) "Leases".

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2020 and 2019, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 4,02 triliun (31 Desember 2019: Rp 3,76 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan mengikuti panduan PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 4.02 trillion (31 December 2019: Rp 3.76 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

The Company follows the guidance of PSAK 30 (revised 2014) "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganization, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2020	31 Des 2019
Kas/Cash on hand	1,104	1,275
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	73,930	58,704
- PT Bank Permata Tbk	65,136	36,216
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,003	17,187
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,924	3,764
- Standard Chartered Bank	2,116	932
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,109	1,532
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,215	1,160
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12	122,980
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	1,157
- Mizuho Bank Ltd	1	12,048
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	578	1,061
	166,026	256,741
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,817	29,930
- Standard Chartered Bank	3,437	163
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	21	21
	9,275	30,114
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,593	-
	194,998	288,130

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan *call deposit* dalam mata uang Rupiah sebesar 3,75% - 4,70% (31 Desember 2019: 4,55% - 6,70%).

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in Rupiah were 3.75% - 4.70% (31 December 2019: 4.55% - 6.70%).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25i)	147,553	128,673	Related parties (see Note 25i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(187)	(9)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	147,366	128,664	
Pihak ketiga			Third parties
- Mahkamah Agung	76,547	37	<i>Supreme Court -</i>
- Grup Sampoerna	33,752	35,764	<i>Sampoerna Group -</i>
- Grup Mayora	6,726	12,089	<i>Mayora Group -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	345,557	369,934	<i>Others -</i> <i>(below Rp 10 billion each)</i>
	462,582	417,824	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(13,979)	(16,915)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	448,603	400,909	
	595,969	529,573	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha dan sifat hubungan sebagai berikut:

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging and nature of relationships as follows:

Pihak berelasi

Related parties

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha kepada pihak berelasi memiliki risiko tidak tertagih yang rendah. Provisi penurunan nilai hanya dibentuk jika ada indikasi spesifik bahwa piutang tertentu tidak dapat tertagih. Pada tanggal 30 Juni 2020, provisi penurunan nilai untuk piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 187 juta atau 0,13% dari jumlah piutang usaha terkait (31 Desember 2019: Rp 9 juta atau 0,01% dari jumlah piutang usaha terkait).

Management is in the view that the risk of uncollectible trade receivables from related parties is low. Provision for impairment is only established if there is a specific indication that particular receivables are uncollectible. As at 30 June 2020, provision for impairment of trade receivables from related parties amounting to Rp 187 million or 0.13% of the total related trade receivables (31 December 2019: Rp 9 million or 0.01% of the total related trade receivables).

Pihak ketiga

Third parties

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang lebih dari 90 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 13,1 miliar (31 Desember 2019: Rp 16,5 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

For trade receivables from third parties with balance overdue by more than 90 days, management have performed individual analysis for the related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 13.1 billion (31 December 2019: Rp 16.5 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang kurang dari 90 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 884 juta (31 Desember 2019: Rp 448 juta) berdasarkan rata-rata pengalaman kerugian historis, yaitu berkisar antara 0,24% - 0,75% dari jumlah piutang usaha terkait.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Lancar	431,217	400,473
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	72,465	57,504
31 - 60 hari	30,645	27,475
61- 90 hari	17,412	13,819
lebih dari 90 hari	<u>58,396</u>	<u>47,226</u>
	610,135	546,497
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,166)</u>	<u>(16,924)</u>
	<u><u>595,969</u></u>	<u><u>529,573</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	9	196
Tambahan/(pembalikan) provisi	<u>178</u>	<u>(187)</u>
Saldo akhir	<u><u>187</u></u>	<u><u>9</u></u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	16,915	11,789
Tambahan provisi	3,386	5,403
Penghapusbukuan	<u>(6,322)</u>	<u>(277)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,979</u></u>	<u><u>16,915</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

For trade receivables from third parties with balance overdue by less than 90 days, management has established collective provision for impairment amounting to Rp 884 million (31 December 2019: Rp 448 million) based on average historical experience of losses, ranging from 0.24% - 0.75% of the total related trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Lancar	431,217	400,473	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	72,465	57,504	1 - 30 days
31 - 60 hari	30,645	27,475	31 - 60 days
61- 90 hari	17,412	13,819	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>58,396</u>	<u>47,226</u>	over 90 days
	610,135	546,497	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,166)</u>	<u>(16,924)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u><u>595,969</u></u>	<u><u>529,573</u></u>	

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	9	196	Beginning balance
Tambahan/(pembalikan) provisi	<u>178</u>	<u>(187)</u>	Addition/(reversal) of provision
Saldo akhir	<u><u>187</u></u>	<u><u>9</u></u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	16,915	11,789	Beginning balance
Tambahan provisi	3,386	5,403	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(6,322)</u>	<u>(277)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>13,979</u></u>	<u><u>16,915</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Kendaraan bekas	73,248	125,218	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,148	2,744	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,230	1,211	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	260	398	<i>Others</i>
	76,886	129,571	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	(1,239)	(2,651)	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	75,647	126,920	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2020	25,740	-	<i>2020 -</i>
- 2018	887	887	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	2,492	2,492	<i>2016 -</i>
- 2015	5,844	160,007	<i>2015 -</i>
	56,143	184,566	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2020	7,506	-	<i>2020 -</i>
- 2019	20,556	18,667	<i>2019 -</i>
- 2018	15,046	12,831	<i>2018 -</i>
- 2017	2,369	3,288	<i>2017 -</i>
- 2016	4,914	4,914	<i>2016 -</i>
- 2012	5,110	5,110	<i>2012 -</i>
	55,501	44,810	
Konsolidasian	111,644	229,376	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	27,715	112,403
- Berbagai pajak penghasilan	-	3
	<u>27,715</u>	<u>112,406</u>
Entitas anak		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	657	356
- Berbagai pajak penghasilan	2,035	2,046
	<u>2,692</u>	<u>2,402</u>
Konsolidasian	<u><u>30,407</u></u>	<u><u>114,808</u></u>

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	-	43,311
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	729	1,531
- Pasal 29	1,905	2,976
	<u>2,634</u>	<u>4,507</u>
Konsolidasian	<u><u>2,634</u></u>	<u><u>47,818</u></u>

7. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other prepaid taxes

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Subsidiaries
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Consolidated

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak lainnya

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	442	13,306
- Pasal 23	769	718
- Pasal 26	181	237
Pajak Pertambahan Nilai	<u>21,445</u>	<u>18,369</u>
	<u>22,837</u>	<u>32,630</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	211	5,466
- Pasal 23	5,468	3,631
- Pasal 26	10	48
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,340</u>	<u>5,311</u>
	<u>8,029</u>	<u>14,456</u>
Konsolidasian	<u><u>30,866</u></u>	<u><u>47,086</u></u>

7. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Other taxes payable

The Company

Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries

Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>
Perseroan		
Kini	8,064	(51,205)
Tangguhan	<u>(12,846)</u>	<u>27,807</u>
	<u>(4,782)</u>	<u>(23,398)</u>
Entitas anak		
Kini	(7,546)	(13,969)
Tangguhan	<u>(205)</u>	<u>3,937</u>
	<u>(7,751)</u>	<u>(10,032)</u>
Konsolidasian		
Kini	518	(65,174)
Tangguhan	<u>(13,051)</u>	<u>31,744</u>
	<u><u>(12,533)</u></u>	<u><u>(33,430)</u></u>

c. Income tax expenses

The Company

*Current
Deferred*

Subsidiaries

*Current
Deferred*

Consolidated

*Current
Deferred*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	52,166	129,572	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(11,477)	(32,393)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	12,184	16,303	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6,169)	(18,632)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	<u>(7,071)</u>	<u>1,292</u>	<i>Correction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(12,533)</u>	<u>(33,430)</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	52,166	129,572	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>32,248</u>	<u>41,707</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	84,414	171,279	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi: Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>401</u>	<u>(37,560)</u>	<i>Less: Loss/(profit) before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>84,815</u>	<u>133,719</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>
Beda temporer:		
- Aset tetap	(85,425)	107,190
- Provisi penurunan nilai persediaan	(1,411)	(1,444)
- Provisi penurunan nilai aset tetap	583	589
- Imbalan kerja	4,061	4,893
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,108)	-
- Sewa	164	-
	<u>(86,136)</u>	<u>111,228</u>
Beda tetap:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	12,915	11,651
- Pendapatan dividen	(34,009)	(45,820)
- Penghapusan piutang usaha	6,322	(8)
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(8,014)	(7,726)
	<u>(22,786)</u>	<u>(41,903)</u>
(Rugi)/laba kena pajak Perseroan	<u>(24,107)</u>	<u>203,044</u>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	(50,765)
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>25,740</u>	<u>23,195</u>
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>25,740</u>	<u>(27,570)</u>
Beban pajak penghasilan badan kini entitas anak	(7,546)	(13,969)
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>12,418</u>	<u>21,819</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	7,506	9,113
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(2,634)</u>	<u>(1,263)</u>
	<u>4,872</u>	<u>7,850</u>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

<i>Temporary differences:</i>
<i>Fixed assets -</i>
<i>Provision for impairment of inventories -</i>
<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
<i>Employee benefits -</i>
<i>Provision for impairment of receivables -</i>
<i>Lease -</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses, net -</i>
<i>Dividend income -</i>
<i>Trade receivables write-off -</i>
<i>Income subject to final tax -</i>
<i>Taxable (loss)/income of the Company</i>
<i>Current income tax expense of the Company</i>
<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
<i>Overpayment/(underpayment) of corporate income tax of the Company</i>
<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2020 - 2025 sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Taxable income reconciliation of 2019 became the basis for filling the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2020 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 30 June 2020, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2020 - 2025 as follows:

	30 Jun 2020	
Entitas anak		Subsidiaries
Tahun pajak 2015	23,383	2015 fiscal year
Tahun pajak 2016	13,032	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	29,584	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	60,807	2020 fiscal year
	168,614	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni/June 2020				
	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir periode/ At the end of period	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	27,601	-	4,742	-	32,343
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,071	-	(1,095)	-	2,976
Provisi penurunan nilai persediaan	663	-	(390)	-	273
Provisi penurunan nilai aset tetap	303	-	92	-	395
Aset tetap	(444,342)	-	(14,356)	-	(458,698)
Cadangan lindung nilai arus kas	8,519	-	-	(4,564)	3,955
Kewajiban imbalan kerja	36,924	-	(2,403)	(453)	34,068
Sewa	-	5,214	208	-	5,422
Lain-lain	1,464	-	151	-	1,615
	<u>(364,797)</u>	<u>5,214</u>	<u>(13,051)</u>	<u>(5,017)</u>	<u>(377,651)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,530	(3,059)	3	34,492
- Liabilitas pajak tangguhan	(398,815)	1,684	(9,992)	(5,020)	(412,143)
	<u>(364,797)</u>	<u>5,214</u>	<u>(13,051)</u>	<u>(5,017)</u>	<u>(377,651)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(384,935)	1,671	(12,846)	(5,020)	(401,130)
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,530	(3,059)	3	34,492
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,880)	13	2,854	-	(11,013)
	<u>(364,797)</u>	<u>5,214</u>	<u>(13,051)</u>	<u>(5,017)</u>	<u>(377,651)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	19,805	7,796	-	27,601	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,878	1,193	-	4,071	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	1,279	(616)	-	663	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	600	(297)	-	303	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(479,336)	34,994	-	(444,342)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3,924	-	4,595	8,519	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	31,669	1,912	3,343	36,924	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,891	(427)	-	1,464	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(445,204)	39,265	7,124	(398,815)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(431,510)	39,512	7,063	(384,935)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,694)	(247)	61	(13,880)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2020	31 Des 2019
Aset pajak tangguhan		
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	66,750	68,737
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	14,297	10,808
	81,047	79,545
Liabilitas pajak tangguhan		
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(458,698)	(444,342)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(377,651)	(364,797)

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	30 Jun 2020	31 Des 2019
Deferred tax assets		
Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months	66,750	68,737
Deferred tax assets - to be recovered within 12 months	14,297	10,808
	81,047	79,545
Deferred tax liabilities		
Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months	(458,698)	(444,342)
Consolidated deferred tax liabilities, net	(377,651)	(364,797)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 5,8 miliar, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Selain itu, Perseroan telah menerima keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 81 juta dari total klaim sebesar Rp 322,2 miliar kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perseroan juga menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 96,6 miliar yang menolak seluruh pengajuan keberatan Perseroan. Saat ini, Perseroan juga sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pemeriksaan tersebut masih belum diketahui.

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from total claim amounting to Rp 160 billion. For the Rp 5.8 billion remaining amount, the Company has submitted judicial review to the Supreme Court. In addition, the Company has received objection decision to tax underpayment assessment letter of 2016 fiscal year which partially approved Rp 81 million from total claim amounting to Rp 322.2 billion to the Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company also received objection decision to tax assessment letter confirming underpayment of 2017 fiscal year amounting to Rp 96.6 billion which reject all claimed by the Company. Currently, the Company also in the process of tax audit for 2018 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the audit process are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2020, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") telah menerima hasil pengajuan keberatan atas SKPKB tahun pajak 2014 kepada DJP yang menyetujui sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 52 juta dari yang diajukan sebesar Rp 11,4 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 11,3 miliar, Perseroan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Selain itu, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. SSI telah mengajukan keberatan atas ketiga SKPKB tersebut dan telah menerima hasil keputusan keberatan untuk tahun pajak 2014 yang menolak seluruhnya. Perusahaan juga telah mengajukan banding atas SKPKB tahun pajak 2014 ke Pengadilan Pajak.

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima pengajuan Keberatan atas tahun pajak 2017 yang menolak seluruh pengajuan Keberatan dan telah mengajukan banding atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 837 juta.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan seluruh klaim sebesar Rp 112,4 miliar atas Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, Perseroan juga telah menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan sudah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries

In 2020, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") has received objection decision to tax underpayment assessment letter of 2014 fiscal year which partially approved Rp 52 million from total claim amounting to Rp 11.4 billion. For the remaining Rp 11.3 billion, the Company has filed an appeal letter to the Tax Court.

In addition, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") received tax assessment letter for underpayment of 2014, 2015 and 2016 fiscal years amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. SSI has filed objection of these tax assessment letters and received objection decision to tax underpayment assessment letter in 2014 which rejected all claim. The Company has also filed appeal letter to the Tax Court for 2014 fiscal year.

Other taxes

The Company

In 2020, the Company has received objection decision to tax underpayment assessment letter for 2017 fiscal year which rejected the total claim and also filed an appeal letter amounting to Rp 837 million.

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which approved all claim on VAT amounting to Rp 112.4 billion. In addition, the Company also has received tax underpayment assessment letter of VAT for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed objection to this tax assessment letter.

In 2018, the Company also received tax assessment letter for underpayment of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company already file objection to DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU filed an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of the year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Pada awal periode	79,686	81,071	At beginning of period
Penambahan	3,350	-	Addition
Bagian atas hasil bersih	779	8,077	Share of results
Pembayaran dividen	<u>(1,345)</u>	<u>(9,462)</u>	Dividend payments
Pada akhir periode	<u><u>82,470</u></u>	<u><u>79,686</u></u>	At end of period

Pada bulan Mei 2020, Perseroan melakukan pembelian 2,5% kepemilikan saham di TFSI dari pemegang saham lain senilai Rp 3,4 miliar sehingga kepemilikan efektif Perseroan di TFSI berubah menjadi 42,5%.

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the period are as follows:

In May 2020, the Company acquired 2.5% ownership in TFSI from other shareholder amounting to Rp 3.4 billion, so that the Company's effective ownership in TFSI becomes 42.5%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% (31 Desember 2019: 40%) sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan Fujitrans Corporation. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

As at 30 June 2020, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% (31 December 2019: 40%) under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and Fujitrans Corporation. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Kas dan setara kas	77,890	71,092	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>14,840</u>	<u>29,697</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	92,730	100,789	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>47,589</u>	<u>51,257</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u><u>140,319</u></u>	<u><u>152,046</u></u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(18,244)</u>	<u>(25,941)</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>(18,244)</u></u>	<u><u>(25,941)</u></u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>122,075</u></u>	<u><u>126,105</u></u>	Net assets
% kepemilikan efektif	42.5%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>51,882</u>	<u>50,442</u>	The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill	<u>129</u>	<u>-</u>	Goodwill
	<u><u>52,011</u></u>	<u><u>50,442</u></u>	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Pendapatan bersih	50,159	82,905	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(4,140)	(5,927)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,105	2,052	Finance income
Beban pajak penghasilan (Rugi)/laba/jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>(866)</u>	<u>4,937</u>	Income tax expense (Loss)/profit/total comprehensive (loss)/income for the period, net of tax
% kepemilikan efektif	42.5%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba/jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>(436)</u>	<u>1,975</u>	The Group's share of (loss)/profit/total comprehensive (loss)/income of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFLI's statement of financial position as at 30 June 2020 and 31 December 2019 as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Kas dan setara kas	79,357	75,960	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	13,088	15,471	Other current assets
Jumlah aset lancar	92,445	91,431	Total current assets
Aset tidak lancar	232	239	Non-current assets
Jumlah aset	92,677	91,670	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(3,211)	(5,681)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,267)	(2,267)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(5,478)	(7,948)	Total liabilities
Aset bersih	87,199	83,722	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	30,459	29,244	The Group's share of the net assets of joint venture

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Pendapatan bersih	26,484	40,615	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(44)	(32)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,937	2,558	Finance income
Beban pajak penghasilan	(1,145)	(2,485)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	3,478	6,010	Profit/total comprehensive income for the period, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	1,215	2,099	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2020							
	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	364,451	-	664	-	40	365,155	Buildings and improvements
Kendaraan	5,702,226	-	784,315	(5,538)	(446,058)	6,034,945	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	175,850	-	1,269	-	-	177,119	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	136,228	-	8,013	(836)	-	143,405	Office equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	91,183	10,708	(486)	-	101,405	Buildings and improvements
Kendaraan	-	403	-	-	-	403	Vehicles
Peralatan kantor	-	3,292	-	-	-	3,292	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	40	-	-	-	(40)	-	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment
	<u>6.610.311</u>	<u>94.878</u>	<u>804.969</u>	<u>(6.860)</u>	<u>(446.058)</u>	<u>7.057.240</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(195,685)	-	(10,600)	-	-	(206,285)	Buildings and improvements
Kendaraan	(1,880,277)	-	(408,778)	4,902	289,122	(1,995,031)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(36,078)	-	(4,365)	-	-	(40,443)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(124,363)	-	(4,841)	836	-	(128,368)	Office equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	(14,862)	-	-	-	(14,862)	Buildings and improvements
Kendaraan	-	(179)	-	-	-	(179)	Vehicles
Peralatan kantor	-	(896)	-	-	-	(896)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(1,212)	-	-	(583)	-	(1,795)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	-	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2.248.893)</u>	<u>(15.937)</u>	<u>(428.584)</u>	<u>5.738</u>	<u>(583)</u>	<u>289.122</u>	<u>(2.399.137)</u>
Nilai buku bersih	<u>4.361.418</u>					<u>4.658.103</u>	Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	356,785	7,545	-	-	121	364,451	Buildings and improvements
Kendaraan	5,788,398	1,524,991	(38,807)	-	(1,572,356)	5,702,226	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	150,840	2,208	(2,456)	-	25,258	175,850	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	130,789	6,682	(1,243)	-	-	136,228	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	130	31	-	-	(121)	40	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	25,258	-	-	-	(25,258)	-	Vessels and its equipment
	<u>6.683.716</u>	<u>1.541.457</u>	<u>(42.506)</u>	<u>-</u>	<u>(1.572.356)</u>	<u>6.610.311</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(174,348)	(21,337)	-	-	-	(195,685)	Buildings and improvements
Kendaraan	(2,113,583)	(806,112)	17,770	-	1,021,648	(1,880,277)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(29,373)	(9,161)	2,456	-	-	(36,078)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(116,314)	(9,290)	1,241	-	-	(124,363)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(2,400)	-	-	(1,440)	2,628	(1,212)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	-	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2.447.296)</u>	<u>(845.900)</u>	<u>21.467</u>	<u>(1.440)</u>	<u>1.024.276</u>	<u>(2.248.893)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4.236.420</u>					<u>4.361.418</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	425,724	816,143	<i>Cost of revenue (see Note 23) Selling, general and administrative expense</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>18,797</u>	<u>29,757</u>	
	<u>444,521</u>	<u>845,900</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the period is as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,430	24,873	<i>Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets disposed</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(636)</u>	<u>(21,039)</u>	
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>1,794</u>	<u>3,834</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,97 triliun (31 Desember 2019: Rp 5,94 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 30 June 2020, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 5.97 trillion (31 December 2019: Rp 5.94 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 4,04 triliun (31 Desember 2019: Rp 3,82 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui atas beberapa kapal dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**), cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1,13 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 227,3 miliar (31 Desember 2019: Rp 182,8 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2020, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 4.04 trillion (31 December 2019: Rp 3.82 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 30 June 2020, management is in the opinion that the provision for impairment for several vessels by reference to new replacement cost of the assets (level 3**) is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2019 is Rp 1.13 trillion. The value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the period.

As at 30 June 2020, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 227.3 billion (31 December 2019: Rp 182.8 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Harga perolehan	209,811	199,135	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(65,780)</u>	<u>(52,080)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>144,031</u>	<u>147,055</u>	<i>Net book value</i>
Perubahan aset takberwujud selama 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:		<i>The movements in intangible assets during 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:</i>	
	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	199,135	207,859	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10,676	73,623	<i>Additions</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(82,347)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>209,811</u>	<u>199,135</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(52,080)	(111,609)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(13,700)	(22,818)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>82,347</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>(65,780)</u>	<u>(52,080)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>144,031</u>	<u>147,055</u>	<i>Net book value</i>
Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.		<i>Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.</i>	

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur</u>	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	<u>Lenders</u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Standard Chartered Bank	79,934	-	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	60,000	95,000	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>9,922</u>	<u>64,766</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	<u>149,856</u>	<u>159,766</u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 30 June 2020 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
Standard Chartered Bank	Juli/July 2020	6.00% - 6.10%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Juli/July 2020	6.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juli/July 2020	9.60%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%) / Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2020	6.50% - 6.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Januari/January 2020	9.60%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 1,95 triliun (31 Desember 2019: Rp 1,74 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

As at 30 June 2020, the Group has unused short-term borrowing facilities amounting to Rp 1.95 trillion (31 December 2019: Rp 1.74 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 25k)	56,582	194,336
Pihak ketiga	65,323	45,567
	<u>121,905</u>	<u>239,903</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 30 June 2020, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Biaya karyawan	62,850	19,538	<i>Employee compensation</i>
Biaya ekspedisi	28,357	26,412	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	21,780	21,126	<i>Finance cost</i>
Biaya pemeliharaan	13,170	11,210	<i>Maintenance expense</i>
Jasa profesional	12,721	8,170	<i>Professional fee</i>
Komisi	9,270	2,606	<i>Commissions</i>
Sewa	8,709	9,947	<i>Rental</i>
Keamanan	5,064	4,937	<i>Security</i>
Perijinan	4,948	2,615	<i>Licences</i>
<i>Outsourcing</i>	4,885	7,033	<i>Outsourcing</i>
Asuransi	3,884	14,381	<i>Insurance</i>
Pajak dan retribusi	3,699	2,448	<i>Tax and retribution</i>
Utilitas	3,388	2,524	<i>Utilities</i>
Perlengkapan	3,067	3,185	<i>Supplies</i>
Iklan dan promosi	1,832	2,223	<i>Advertising and promotions</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1,801	3,945	<i>Fuel, toll and parking</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>6,512</u>	<u>5,808</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>195,937</u>	<u>148,108</u>	

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Bagian jangka pendek	291,627	420,855	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,173,660</u>	<u>1,023,158</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>1,465,287</u>	<u>1,444,013</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

30 Juni/June 2020				
Kreditur/Lenders	Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		261,250	62,250	199,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		35,000	35,000	-
USD:				
Mizuho Bank Ltd	USD	28.0	401,171	64,359
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	USD	21.9	313,035	53,633
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	20.6	294,264	53,633
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	11.9	170,551	25,743
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(9,984)	(2,991)	(6,993)
Jumlah/Total		1,465,287	291,627	1,173,660

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

31 Desember/December 2019				
Kreditur/Lenders	Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		328,938	98,813	230,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		174,606	174,606	-
USD:				
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	USD	23.8	330,322	52,129
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	22.4	312,078	52,129
Mizuho Bank Ltd	USD	22.0	305,822	45,873
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(7,753)	(2,695)	(5,058)
Jumlah/Total		1,444,013	420,855	1,023,158

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 9.75%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2024)	6.62% - 7.95%

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 30 June 2020 are as follows:

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.15% - 7.58%

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,606	51,808	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	67,687	73,500	PT Bank Central Asia Tbk
Mizuho Bank Ltd	27,438	-	Mizuho Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	26,874	36,584	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	26,603	128,822	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	1,025	-	Australia and New Zealand Banking Group Ltd
	<u>289,233</u>	<u>290,714</u>	

Total payment of long-term bank loans during 2020 and 2019 are as follows:

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* dan *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain gearing and debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group has complied with all of the requirements above.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 33 juta (31 Desember 2019: USD 8 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On 30 June 2020, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 33 million (31 December 2019: USD 8 million).

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	418,630	418,141	<i>Continuance Bonds I Phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	<u>(252,141)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>166,489</u></u>	<u><u>418,141</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 30 June 2020 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	252,141	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,489</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	<u><u>420,000</u></u>	<u><u>418,630</u></u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2019 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	251,879	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,262</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	<u><u>420,000</u></u>	<u><u>418,141</u></u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri A sebesar Rp 80 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 52/DIR/RAT/III/2020.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *gearing* di bawah 6 kali. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi rasio *gearing* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 (continued)

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

On 7 May 2019, the Company has paid principal installments of Continuance Bonds I Phase I year 2018 serie A amounting to Rp 80 billion.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No.52/DIR/RAT/III/2020.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 5 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain gearing ratio below 6 times. As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company has complied with the required gearing ratio.

16. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the period are as follows:

	30 Jun 2020	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	56,214	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>
Penambahan	2,122	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(486)	<i>Write-off</i>
Beban bunga	2,003	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(8,709)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	51,144	<i>Ending balance</i>
Jangka pendek	(15,014)	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	36,130	<i>Non-current portion</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

30 Juni/June 2020					
	Jumlah nosional/ Notional amount*		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
- Cross currency dan interest rate swap	USD	82.4	93,867	(106,383)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	58,487	Less: current portion
Bagian tidak lancar			93,867	(47,896)	Non-current portion

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

31 Desember/December 2019					
	Jumlah nosional/ Notional amount*		Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
- Cross currency dan interest rate swap	USD	68.2	61,845	(117,608)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	58,358	Less: current portion
Bagian tidak lancar			61,845	(59,250)	Non-current portion

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (Tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 82,4 juta (31 Desember 2019: USD 68,2 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,90% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD dan tingkat bunga tetap antara 6,60% - 9,34%.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (Level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 30 June 2020, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 82.4 million (31 December 2019: USD 68.2 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.90% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD and fixed interest rate between 6.60% - 9.34% thereon.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama periode berjalan terdiri dari:

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	87,585	139,233	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	(71,487)	(157,613)	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	16,098	(18,380)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the period comprises of the following movements:

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 30 June 2020 is as follows:

	30 Juni/June 2020		
Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.1	19 Desember/December 2022	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.2	24 Januari/January 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.2	1 Februari/February 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	22 Maret/March 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	7 Mei/May 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	15 Mei/May 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	30 Mei/May 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.4	19 Juni/June 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.4	26 Juni/June 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.4	3 Juli/July 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	10 Juli/July 2023	
Standard Chartered Bank	USD 2.7	17 Juli/July 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.7	15 Agustus/August 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	5 September 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.7	6 Oktober/October 2023	
Standard Chartered Bank	USD 2.8	10 Oktober/October 2023	
Standard Chartered Bank	USD 4.6	13 Oktober/October 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	23 Oktober/October 2023	
Standard Chartered Bank	USD 1.9	4 Desember/December 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	15 Desember/December 2023	
Standard Chartered Bank	USD 3.9	15 Januari/January 2024	
Standard Chartered Bank	USD 3.9	23 Januari/January 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	5 Februari/February 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.0	23 April 2024	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.0	5 Mei/May 2024	
Standard Chartered Bank	USD 2.0	19 Mei/May 2024	
Standard Chartered Bank	USD 4.0	24 Juni/June 2024	
	USD 82.4		

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2019 is as follows:

31 Desember/December 2019

<u>Instrumen/Instruments</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount*</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.8	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.9	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.9	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.9	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 4.0	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.0	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 5.0	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.0	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	15 Desember/December 2023
	<u>USD 68.2</u>	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefit obligations for the periods ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are calculated using *projected unit credit method*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	7.5% - 8.5%	Discount rate
Kenakan gaji di masa datang	7%	7%	Future salary increment

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	94,626	89,692
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>60,229</u>	<u>58,004</u>
	154,855	147,696
Bagian jangka pendek	<u>(15,589)</u>	<u>(15,589)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>139,266</u></u>	<u><u>132,107</u></u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	7,452	11,595
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7,299</u>	<u>8,593</u>
	<u><u>14,751</u></u>	<u><u>20,188</u></u>

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23, 24a dan 24b).

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	110,158	106,029
Nilai wajar aset program	<u>(15,532)</u>	<u>(16,337)</u>
Defisit program yang didanai	<u><u>94,626</u></u>	<u><u>89,692</u></u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
		<i>Pension and other post-employment benefits</i>
		<i>Other long-term employee benefits</i>
		<i>Current portion</i>
		<i>Non-current portion</i>

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
		<i>Pension and other post-employment benefits</i>
		<i>Other non-current employee benefits</i>

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 23, 24a and 24b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
		<i>Present value of funded obligations</i>
		<i>Fair value of plan assets</i>
		<i>Deficit of funded plans</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Awal periode	89,692	71,605	<i>Beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,452	11,595	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	455	13,371	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(2,973)</u>	<u>(6,879)</u>	<i>Contributions/benefits paid</i>
Akhir periode	<u>94,626</u>	<u>89,692</u>	<i>End of period</i>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Jumlah kumulatif pada awal periode	18,916	5,545	<i>Cummulative amounts at beginning of period</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>455</u>	<u>13,371</u>	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	<u>19,371</u>	<u>18,916</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Biaya jasa kini	4,045	7,762	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	3,407	5,811	<i>Net interest cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>-</u>	<u>(1,978)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>7,452</u>	<u>11,595</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Awal periode	106,029	90,383	Beginning of period
Biaya jasa kini	4,045	7,762	Current service cost
Biaya bunga	3,985	7,187	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	11,326	Changes in financial assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	731	Changes in demographical assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	675	Experience adjustment on obligation
Kontribusi karyawan	84	181	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(3,985)	(10,237)	Benefits paid
Beban atas mutasi karyawan	-	(1,979)	Cost of transferred employee
Akhir periode	<u>110,158</u>	<u>106,029</u>	End of period

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Awal periode	16,337	18,778	Beginning of period
Hasil aset program	579	1,375	Return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbal hasil atas aset	(455)	(638)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	252	540	Employer's contribution
Kontribusi karyawan	84	180	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(1,265)	(3,898)	Benefits paid
Akhir periode	<u>15,532</u>	<u>16,337</u>	End of period

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	30 Jun 2020	31 Des 2019	
Instrumen ekuitas	31%	31%	Equity instruments
Instrumen utang	62%	62%	Loan instruments
Lain-lain	7%	7%	Others

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Awal periode	58,004	55,072
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,299	8,593
Imbalan yang dibayarkan	<u>(5,074)</u>	<u>(5,661)</u>
Akhir periode	<u>60,229</u>	<u>58,004</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Biaya jasa kini	5,234	11,785
Biaya bunga	2,065	4,307
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama periode berjalan	-	(6,888)
Beban atas mutasi karyawan	<u>-</u>	<u>(611)</u>
	<u>7,299</u>	<u>8,593</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Awal periode	58,004	55,072
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,299	8,593
Imbalan yang dibayarkan	<u>(5,074)</u>	<u>(5,661)</u>
Akhir periode	<u>60,229</u>	<u>58,004</u>

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>
Biaya jasa kini	5,234	11,785
Biaya bunga	2,065	4,307
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama periode berjalan	-	(6,888)
Beban atas mutasi karyawan	<u>-</u>	<u>(611)</u>
	<u>7,299</u>	<u>8,593</u>

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

20. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

20. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 (in full Rupiah) per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

21. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10 miliar.

22. PENDAPATAN

	30 Jun 2020	30 Jun 2019
Penyewaan kendaraan	846,305	868,832
Penjualan kendaraan bekas	460,065	612,260
Jasa pengurusan transportasi	409,763	477,194
Penjualan kendaraan bekas sewa	253,980	359,095
Jasa pengemudi	108,195	117,766
Jasa pelayaran	49,007	57,645
Jasa lelang	47,463	40,949
Ijarah	3,090	2,796
Jasa taksi	-	4,522
	<u>2,177,868</u>	<u>2,541,059</u>

20. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 (in full Rupiah) per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

21. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2019 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2018 net profit.

22. REVENUE

*Rental of vehicle
Sales of used vehicle
Freight forwarding services
Sales of ex-leased vehicle
Driver services
Shipping services
Auction services
Ijarah
Taxi services*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Lihat Catatan 25b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Lihat Catatan 27 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

22. REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

See Note 25b for revenue from related parties.

See Note 27 for revenue by operating segment.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Kendaraan bekas	580,698	772,891	Used vehicles
Penyusutan	425,686	406,777	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	232,022	218,676	Salaries, wages and employee benefits
Pengiriman	165,843	192,450	Expedition
Perbaikan dan pemeliharaan	62,516	70,198	Repair and maintenance
Perijinan	47,384	50,079	Licences
Sewa	47,313	77,337	Rent
Asuransi	42,765	40,672	Insurance
Bahan bakar	42,655	55,382	Fuel
Outsourcing	36,191	70,217	Outsourcing
Biaya lelang	9,113	9,227	Auction fee
Keamanan	7,354	5,782	Security
Perjalanan dinas dan transportasi	6,383	8,245	Travelling and transportation
Penurunan nilai aset tetap	5,748	589	Impairment of fixed assets
Komisi	5,178	6,267	Commission
Bahan habis pakai	4,996	6,637	Consumables
Bongkar muat	3,019	2,709	Loading
Utilitas	1,666	1,934	Utilities
Seragam	1,412	1,288	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>5,014</u>	<u>5,874</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u><u>1,732,956</u></u>	<u><u>2,003,231</u></u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Lihat Catatan 27 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

See Note 27 for cost of revenue by operating segment.

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the periods ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Saldo awal persediaan	125,218	200,661	Inventory beginning balance
Pembelian dan reklasifikasi	528,728	699,880	Purchase and reclassification
Dikurangi:			Less:
Saldo akhir persediaan	<u>(73,248)</u>	<u>(127,650)</u>	Inventory ending balance
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u><u>580,698</u></u>	<u><u>772,891</u></u>	Cost of revenue of used vehicles

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7,498	7,345	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	6,289	8,074	<i>Advertising and promotions</i>
Piutang tak tertagih	3,564	182	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Penyusutan dan amortisasi	1,331	935	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	66	1,386	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>700</u>	<u>1,548</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>19,448</u>	<u>19,470</u>	
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	176,161	171,582	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	31,167	24,706	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	17,433	13,830	<i>Professional fee</i>
Keamanan	14,204	14,624	<i>Security</i>
Teknologi informasi	9,671	6,554	<i>Information technology</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	7,785	8,374	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	7,432	5,740	<i>Office supplies</i>
Komunikasi	6,436	6,050	<i>Communication</i>
<i>Outsourcing</i>	5,114	6,125	<i>Outsourcing</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	5,027	11,518	<i>Travelling and transportation</i>
Listrik dan air	4,097	4,423	<i>Electricity and water</i>
Pajak dan perijinan	3,440	3,760	<i>Taxes and licences</i>
Sewa	3,018	10,448	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>6,436</u>	<u>6,528</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>297,421</u>	<u>294,262</u>	

Lihat Catatan 25 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 25 for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties
Entitas induk langsung/Immediate parent company
- PT Astra International Tbk
Ventura bersama/Joint ventures
- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi
- PT Eka Dura Indonesia
- PT Federal International Finance

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction
Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, perjanjian kerja sama operasi dan komitmen sewa operasi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payable, payables for purchase of fixed assets, joint operation agreement and operating lease commitments
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables
Beban pengiriman dan beban keuangan/Expedition cost and finance cost
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Perjanjian kerja sama operasi dan komitmen sewa operasi/Joint operation agreement and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles
Pendapatan, piutang usaha dan komitmen sewa operasi/Revenue, trade receivables and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan beban asuransi/Revenue and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Kalimantan Prima Persada
- PT Letawa
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Marga Mandalasakti
- PT Menara Astra
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT United Tractors Pandu Engineering
- PT United Tractors Tbk
- PT Universal Tekno Reksajaya
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company
- PT Hero Supermarket Tbk
Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company
- PT Aisin Indonesia
- PT Aisin Indonesia Automotive
- PT Astra Honda Motor
- PT Bank Permata Tbk
- PT MetalArt Astra Indonesia

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Komitmen sewa operasi/Operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, penghasilan keuangan dan bank/Revenue, finance income and cash in bank
Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/ Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Solusi Mobilitas Bangsa - PT Toyota Astra Financial Services - PT Toyota Astra Motor - PT Traktor Nusantara - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar/ Others (below Rp 1 billion each)
<p>Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Daihatsu Motor - PT Komatsu Remanufacturing Asia - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar/ Others (below Rp 1 billion each)
<p>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Direksi/Board of Directors
<p>Dana pensiun/Pension fund</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1") - Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p>
<p>Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</p>
<p>Pendapatan dan pembelian kendaraan /Revenue and purchase of vehicles Pendapatan/Revenue</p>
<p>Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</p>
<p>Remunerasi/Remuneration Remunerasi/Remuneration</p>
<p>Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan</p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **25. RELATED PARTIES INFORMATION** (lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	30 Jun 2020		30 Jun 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	5.92	129,013	7.58	192,545
PT Astra International Tbk	1.48	32,239	1.54	39,063
PT Astra Honda Motor	1.12	24,455	1.13	28,780
PT Toyota Astra Motor	1.10	23,863	0.72	18,305
PT Pamapersada Nusantara	0.93	20,208	0.78	19,759
PT Bank Permata Tbk **	0.89	19,469	1.05	26,807
PT Andalan Multi Kencana	0.83	18,113	0.77	19,571
PT Kalimantan Prima Persada	0.67	14,489	0.50	12,593
PT Astra Otoparts Tbk	0.62	13,462	0.54	13,694
PT Astra Sedaya Finance	0.57	12,381	0.48	12,130
PT Traktor Nusantara	0.55	11,943	0.56	14,248
PT Federal International Finance	0.47	10,131	0.40	10,150
PT Tanjung Sarana Lestari	0.43	9,437	0.62	15,681
PT Toyota Astra Financial Services	0.27	5,872	0.22	5,554
PT Asmin Bara Bronang	0.27	5,781	0.18	4,686
PT Letawa	0.23	5,014	-	-
PT Universal Tekno Reksajaya	0.23	4,986	0.22	5,715
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.17	3,663	-	-
PT Asuransi Astra Buana	0.17	3,640	0.13	3,373
PT Bina Pertiwi	0.12	2,694	0.18	4,687
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.11	2,294	0.08	2,101
PT Astra Graphia Tbk	0.10	2,148	0.08	1,962
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.08	1,774	0.15	3,749
PT Marga Mandalasakti	0.08	1,751	0.08	2,079
PT Aisin Indonesia Automotive	0.07	1,446	0.06	1,569
PT Aisin Indonesia	0.05	1,116	0.06	1,558
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	958	0.04	1,063
PT MetalArt Astra Indonesia	0.04	888	0.04	1,038
PT Astra Daihatsu Motor	0.04	834	0.07	1,891
PT Eka Dura Indonesia	0.02	464	0.09	2,165
PT United Tractors Pandu Engineering	0.02	362	0.06	1,551
PT Hero Supermarket Tbk	-	-	0.07	1,725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.63	13,824	0.54	13,594
	<u>18.32</u>	<u>398,712</u>	<u>19.02</u>	<u>483,386</u>

* % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

** bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	30 Jun 2020		30 Jun 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	32.90	570,191	20.93	419,251
PT Astra Auto Trust	-	-	0.45	9,164
PT Astra Daihatsu Motor	0.06	956	0.13	2,554
	<u>32.96</u>	<u>571,147</u>	<u>21.51</u>	<u>430,969</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	30 Jun 2020		30 Jun 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.45	50,220	1.97	45,557

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	30 Jun 2020		30 Jun 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.35	6,011	0.50	10,016
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.25	4,460	0.40	7,968
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	-	-	0.00	60
	0.60	10,471	0.90	18,044

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	30 Jun 2020		30 Juni 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.41	1,228	1.41	1,431
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.68	597	1.16	1,180
	2.09	1,825	2.57	2,611

* % terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	30 Jun 2020		30 Juni 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk **	4.29	240	6.09	93

* % terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

** bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **25. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	30 Jun 2020		31 Des 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.80	49,245	0.63	38,912
PT Astra Honda Motor	0.36	21,992	0.23	14,491
PT Pamapersada Nusantara	0.18	11,335	0.16	10,038
PT Toyota Astra Motor	0.17	10,441	0.12	7,564
PT Kalimantan Prima Persada	0.12	7,237	0.06	3,668
PT Andalan Multi Kencana	0.09	5,476	0.11	6,936
PT Astra International Tbk	0.09	5,327	0.12	7,531
PT Traktor Nusantara	0.08	4,655	0.09	5,447
PT Tanjung Sarana Lestari	0.07	4,376	0.08	4,807
PT Bina Pertiwi	0.05	2,984	0.02	1,488
PT Astra Otoparts Tbk	0.05	2,897	0.06	3,486
PT Letawa	0.04	2,488	0.02	963
PT Asmin Bara Bronang	0.03	2,104	0.05	2,919
PT Universal Tekno Reksajaya	0.03	1,944	0.04	2,199
PT Astra Graphia Tbk	0.03	1,918	0.01	633
PT Astra Sedaya Finance	0.03	1,615	0.03	1,804
PT Eka Dura Indonesia	0.00	22	0.02	1,037
PT Bank Permata Tbk **	-	-	0.05	3,203
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.18	11,497	0.24	11,547
	<u>2.40</u>	<u>147,553</u>	<u>2.09</u>	<u>128,673</u>

* % terhadap jumlah aset/% of total assets

** bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

j. Utang usaha

j. Trade payables

	30 Jun 2020		31 Des 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.13	4,714	0.10	3,585
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.07	2,407	0.03	1,026
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	1,071	0.01	538
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.05	1,722	0.03	891
	<u>0.28</u>	<u>9,914</u>	<u>0.17</u>	<u>6,040</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

k. Utang pembelian aset tetap

k. Payables for purchase of fixed assets

	30 Jun 2020		31 Des 2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	1.61	56,414	5.62	194,311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	168	0.00	25
	<u>1.61</u>	<u>56,582</u>	<u>5.62</u>	<u>194,336</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

l. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama periode Januari - Juni 2020 adalah sebesar Rp 8,7 miliar (2019: Rp 7,6 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during January - June 2020 amounting to Rp 8.7 billion (2019: Rp 7.6 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama periode Januari - Juni 2020 adalah sebesar Rp 119 juta (2019: Rp 166 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during January - June 2020 amounting to Rp 119 million (2019: Rp 166 million).

m. Program imbalan pascakerja

m. Post-employment benefits plan

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama periode Januari - Juni 2020 adalah Rp 9,5 miliar (2019: Rp 8 miliar).

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during January - June 2020 amounting to Rp 9.5 billion (2019: Rp 8 billion).

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 30 Juni 2020, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (31 Desember 2019: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 9,7 miliar (31 Desember 2019: Rp 9,2 miliar).

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As of 30 June 2020, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (31 December 2019: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 9.7 billion (31 December 2019: Rp 9.2 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

o. Komitmen sewa operasi

Lihat Catatan 26.

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

o. Operating lease commitments

See Note 26.

26. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Kurang dari satu tahun	989,283	832,557	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	790,199	762,474	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>320</u>	<u>2</u>	<i>More than five years</i>
	<u>1,779,802</u>	<u>1,595,033</u>	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 217 miliar (31 Desember 2019: Rp 112 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait dengan sewa tanah, gedung, gudang, kendaraan dan peralatan kantor.

26. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Kurang dari satu tahun	989,283	832,557	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	790,199	762,474	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>320</u>	<u>2</u>	<i>More than five years</i>
	<u>1,779,802</u>	<u>1,595,033</u>	

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price, and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 30 June 2020, the Group has capital expenditure contracts of Rp 217 billion (31 December 2019: Rp 112 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to land, building, warehouse, transportation equipment and office equipment rental agreement.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen sewa operasi (lanjutan)

26. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

Operating lease commitments (continued)

31 Desember/December 2019

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak berelasi/ <i>related parties</i>					
PT Astra International Tbk	501	222	222	-	945
PT Menara Astra	684	684	1,767	-	3,135
PT Astra Graphia Tbk	2,192	1,826	-	-	4,018
PT Arya Kharisma	2,196	1,382	4,371	8,099	16,048
	<u>5,573</u>	<u>4,114</u>	<u>6,360</u>	<u>8,099</u>	<u>24,146</u>
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>					
	<u>8,559</u>	<u>8,772</u>	<u>18,156</u>	<u>3,595</u>	<u>39,082</u>
	<u>14,132</u>	<u>12,886</u>	<u>24,516</u>	<u>11,694</u>	<u>63,228</u>

27. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 June 2020, 31 December 2019 and 30 June 2019 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2020						30 June 2020
Pendapatan	1,324,585	516,538	466,363	(129,618)	2,177,868	Revenue
Beban pokok pendapatan	(981,466)	(473,493)	(403,745)	125,748	(1,732,956)	Cost of revenue
Laba bruto	343,119	43,045	62,618	(3,870)	444,912	Gross profit
Beban usaha	(224,126)	(52,867)	(52,502)	12,626	(316,869)	Operating expense
Beban keuangan	(96,871)	(2,504)	(4,859)	17,026	(87,208)	Finance cost
Penghasilan keuangan	10,826	4,394	7,398	(17,026)	5,592	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	12,550	1,011	327	(8,928)	4,960	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	779	-	779	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	45,498	(6,921)	13,761	(172)	52,166	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9,286)	(141)	(3,144)	38	(12,533)	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>36,212</u>	<u>(7,062)</u>	<u>10,617</u>	<u>(134)</u>	<u>39,633</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	36,212	(11,316)	9,657	(134)	34,419	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	4,254	960	-	5,214	Non-controlling interest
30 Juni 2020						30 June 2020
Penyusutan dan amortisasi	(429,591)	(13,523)	(15,107)	-	(458,221)	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	787,101	2,591	14,791	-	804,483	Capital expenditures
30 Juni 2020						30 June 2020
Jumlah aset	5,509,707	477,305	694,617	(610,643)	6,070,986	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	82,341	-	82,341	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,509,707</u>	<u>477,305</u>	<u>776,958</u>	<u>(610,643)</u>	<u>6,153,327</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(3,446,508)</u>	<u>(270,685)</u>	<u>(400,470)</u>	<u>610,607</u>	<u>(3,507,056)</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
30 Juni 2019						30 June 2019
Pendapatan	1,431,516	666,096	555,666	(112,219)	2,541,059	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,043,546)</u>	<u>(602,104)</u>	<u>(469,640)</u>	<u>112,059</u>	<u>(2,003,231)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	387,970	63,992	86,026	(160)	537,828	Gross profit
Beban usaha	(219,997)	(49,668)	(54,169)	10,102	(313,732)	Operating expense
Beban keuangan	(110,319)	(5,064)	(5,009)	18,880	(101,512)	Finance cost
Penghasilan keuangan	10,820	4,466	5,120	(18,880)	1,526	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	9,465	2,133	(3,502)	(6,708)	1,388	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	4,074	-	4,074	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	77,939	15,859	32,540	3,234	129,572	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(21,593)</u>	<u>(5,067)</u>	<u>(6,759)</u>	<u>(11)</u>	<u>(33,430)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>56,346</u>	<u>10,792</u>	<u>25,781</u>	<u>3,223</u>	<u>96,142</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	56,346	6,494	23,350	3,223	89,413	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	4,298	2,431	-	6,729	Non-controlling interest
30 Juni 2019						30 June 2019
Penyusutan dan amortisasi	417,644	4,004	10,621	-	432,269	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	597,936	4,392	2,340	-	604,668	Capital expenditures
31 Desember 2019						31 December 2019
Jumlah aset	5,498,393	547,719	665,967	(643,991)	6,068,088	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,686	-	79,686	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,498,393</u>	<u>547,719</u>	<u>745,653</u>	<u>(643,991)</u>	<u>6,147,774</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,440,972</u>	<u>316,536</u>	<u>347,431</u>	<u>(647,284)</u>	<u>3,457,655</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

28. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34,419	89,413	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	48	126	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	<u>30 Juni/June 2020</u>		
	<u>USD (Satuan penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	689,261	9,858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	804,444	11,505	Trade receivables
Jumlah aset	<u>1,493,705</u>	<u>21,363</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,091,582)	(29,914)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	(82,437,500)	(1,179,021)	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(84,529,082)</u>	<u>(1,208,935)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>82,437,500</u>	<u>1,179,021</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(2,091,582)</u>	<u>(29,914)</u>	Liabilities after hedged
Liabilitas bersih	<u>(597,877)</u>	<u>(8,551)</u>	Net liability
	<u>31 Desember/December 2019</u>		
	<u>USD (Satuan penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,211,840	30,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	866,271	12,042	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	200	3	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>3,078,311</u>	<u>42,792</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,661,562)	(23,097)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	(68,212,500)	(948,222)	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(69,874,062)</u>	<u>(971,319)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>68,212,500</u>	<u>948,222</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,661,562)</u>	<u>(23,097)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>1,416,749</u>	<u>19,695</u>	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 17.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 667 juta (31 Desember 2019: Rp 1,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 1,7 miliar (31 Desember 2019: Rp 3,5 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 17.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 30 June 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period of the Group would increase/decrease by Rp 667 million (31 December 2019: Rp 1.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 1.7 billion (31 December 2019: Rp 3.5 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2020	31 Des 2019
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	<u>2,084,917</u>	<u>2,021,920</u>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindung nilai

Pada tanggal 30 Juni 2020, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 667 juta (31 Desember 2019: Rp 1,1 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 23 miliar (31 Desember 2019: Rp 18,8 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 21,8 miliar pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 17,7 miliar).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

*Fixed interest rates borrowings**

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

As at 30 June 2020, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the period would decrease/increase by Rp 667 million (31 December 2019: Rp 1.1 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 23 billion (31 December 2019: Rp 18.8 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 21.8 billion as at 30 June 2020 (31 December 2019: Rp 17.7 billion).

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditor yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2020					
Utang usaha	114,401	-	-	-	114,401
Utang pembelian aset tetap	121,905	-	-	-	121,905
Uang muka dan utang lain-lain	131,259	-	-	-	131,259
Akrua	174,157	-	-	-	174,157
Pinjaman bank	550,018	470,792	841,752	-	1,862,562
Utang obligasi	282,263	13,433	178,504	-	474,200
Liabilitas derivatif	58,487	36,556	11,340	-	106,383
Liabilitas sewa	15,014	10,054	17,633	8,443	51,144
	<u>1,447,504</u>	<u>530,835</u>	<u>1,049,229</u>	<u>8,443</u>	<u>3,036,011</u>

30 June 2020

*Trade payables
Payables for purchase of fixed assets
Advances and other payables
Accruals
Bank loans
Bonds
Derivative liabilities
Lease liabilities*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019					
Utang usaha	110,423	-	-	-	110,423
Utang pembelian aset tetap	239,903	-	-	-	239,903
Uang muka dan utang lain-lain	119,185	-	-	-	119,185
Akrua	126,982	-	-	-	126,982
Pinjaman bank	691,970	411,616	756,438	-	1,860,024
Utang obligasi	32,568	272,812	185,106	-	490,486
Liabilitas derivatif	58,358	39,832	19,418	-	117,608
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-
	<u>1,379,389</u>	<u>724,260</u>	<u>960,962</u>	<u>-</u>	<u>3,064,611</u>

31 December 2019

*Trade payables
Payables for purchase of fixed assets
Advances and other payables
Accruals
Bank loans
Bonds
Derivative liabilities
Lease liabilities*

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

(iv) Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

There were no transfers between levels during the year.

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Pinjaman bank	6.60% - 9.25%	7.15% - 10.00%	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	7.75% - 8.35%	8.50% - 9.10%	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	8.34% - 9.13%	-	<i>Lease liabilities</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>		<u>31 Des 2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	1,465,287	1,374,303	1,444,013	1,424,818	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	418,630	401,347	418,141	387,556	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	51,144	51,144	-	-	<i>Lease liabilities</i>

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Pinjaman yang dikenakan bunga*	2,084,917	2,021,920	<i>Interest bearing loans*</i>
Total ekuitas	<u>2,646,271</u>	<u>2,690,119</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.79</u>	<u>0.75</u>	<i>Gearing ratio</i>

* lihat Catatan 11, 14, 15, dan 16

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

During 2020 and 2019, the Group's strategy was to maintain the gearing ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the period. The gearing ratio as at 30 June 2020 were as follows:

* see Notes 11, 14, 15 and 16

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	156,936	114,434	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	121,905	115,988	<i>Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)</i>

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

30 Juni/June 2020					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	159,766	1,444,013	418,141	2,021,920	<i>At beginning of period</i>
Arus kas:					<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	245,000	281,664	-	526,664	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(255,000)	(289,233)	-	(544,233)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan nonkas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	27,149	-	27,149	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	90	1,694	489	2,273	<i>Others</i>
Pada akhir periode	<u>149,856</u>	<u>1,465,287</u>	<u>418,630</u>	<u>2,033,773</u>	<i>At end of period</i>
30 Juni/June 2019					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	34,766	1,638,300	497,047	2,170,113	<i>At beginning of period</i>
Arus kas:					<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	506,500	410,521	-	917,021	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(281,500)	(593,011)	(80,097)	(954,608)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan nonkas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	(67,989)	-	(67,989)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	234	1,682	697	2,613	<i>Others</i>
Pada akhir periode	<u>260,000</u>	<u>1,389,503</u>	<u>417,647</u>	<u>2,067,150</u>	<i>At end of period</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 87 sampai dengan halaman 91 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 87 to 91 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	55,408	152,232	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 10.077 (31/12/2019: Rp 14.185)			<i>Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 10,077 (31/12/2019: Rp 14,185)</i>
- Pihak berelasi	45,034	62,977	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	354,300	239,856	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	19,966	17,578	<i>Other receivables</i>
Piutang wesel	510,780	549,480	<i>Notes receivables</i>
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.239 (31/12/2019: Rp 2.651)	4,086	15,803	<i>Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 1,239 (31/12/2019: Rp 2,651)</i>
Uang muka	5,455	6,009	<i>Advances</i>
Beban dibayar dimuka	11,509	4,903	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	56,143	184,566	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	<u>27,716</u>	<u>112,406</u>	<i>Other taxes -</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,090,397</u>	<u>1,345,810</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	93,867	61,845	<i>Derivative assets</i>
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	310,688	307,338	<i>Investment in subsidiaries and joint ventures</i>
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.547 (31/12/2019: Rp 27.301)	78,402	94,015	<i>Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 21,547 (31/12/2019: Rp 27,301)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.983.299 (31/12/2019: Rp 1.863.115)	4,034,638	3,824,484	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 1,983,299 (31/12/2019: Rp 1,863,115)</i>
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.055 (31/12/2019: Rp 12.724)	37,297	36,354	<i>Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 18,055 (31/12/2019: Rp 12,724)</i>
Beban dibayar dimuka	1,686	1,730	<i>Prepayments</i>
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 52.475 (31/12/2019: Rp 42.765)	48,002	54,313	<i>Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 52,475 (31/12/2019: Rp 42,765)</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>21,720</u>	<u>20,797</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,626,300</u>	<u>4,400,876</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>5,716,697</u></u>	<u><u>5,746,686</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	149,856	159,766	Short-term bank loans
Utang usaha	28,189	26,322	Trade payables
Utang wesel	294,000	309,500	Notes payables
			Payables for purchase
Utang pembelian aset tetap	97,427	251,002	of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	32,990	20,854	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	43,311	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	22,837	32,630	Other taxes -
Akrual	105,400	77,291	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	8,177	8,177	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	149,678	56,853	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	58,487	58,358	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	291,627	420,855	Bank loans -
- Utang obligasi	252,141	-	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	3,987	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,494,796</u>	<u>1,464,919</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	401,130	384,935	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	79,232	75,275	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	47,896	59,250	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,173,660	1,023,158	Bank loans -
- Utang obligasi	166,489	418,141	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	15,358	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,883,765</u>	<u>1,960,759</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,378,561</u>	<u>3,425,678</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	Issued and fully paid - 710,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(14,022)	(25,556)	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	75,200	65,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,563,627	1,568,033	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,338,136</u>	<u>2,321,008</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,716,697</u>	<u>5,746,686</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGIDAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>30 Jun 2019</u>	
Pendapatan bersih	1,213,240	1,345,745	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>3,090</u>	<u>2,796</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	1,216,330	1,348,541	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(894,454)</u>	<u>(983,715)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	321,876	364,826	Gross profit
Beban penjualan	(10,641)	(11,367)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(197,773)	(189,593)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(97,185)	(111,219)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	19,713	21,255	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>48,825</u>	<u>59,817</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	84,815	133,719	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(4,782)</u>	<u>(23,398)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>80,033</u>	<u>110,321</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	104	93	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(456)</u>	<u>(24)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(352)</u>	<u>69</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	16,098	(6,352)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,564)</u>	<u>1,588</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>11,534</u>	<u>(4,764)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>11,182</u>	<u>(4,695)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>91,215</u>	<u>105,626</u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional pain in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	710,000	3,331	(11,771)	55,200	1,465,454	2,222,214	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	-	-	-	-	(83,780)	(83,780)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(4,764)	-	-	(4,764)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	69	69	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	-	-	-	-	110,321	110,321	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2019	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(16,535)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,482,064</u>	<u>2,244,060</u>	Balance as at 30 June 2019
Saldo 1 Januari 2020	710,000	3,331	(25,556)	65,200	1,568,033	2,321,008	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(5,927)	(5,927)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,562,106</u>	<u>2,315,081</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	-	-	-	-	(68,160)	(68,160)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	11,534	-	-	11,534	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(352)	(352)	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	-	-	-	-	80,033	80,033	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2020	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(14,022)</u>	<u>75,200</u>	<u>1,563,627</u>	<u>2,338,136</u>	Balance as at 30 June 2020

PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNE 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2020

(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2020	30 Jun 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1,220,966	1,277,702	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(377,814)	(391,087)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(114,339)	(131,580)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(894,476)	(614,727)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	16,316	3,907	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,054)	(5,944)	Payments for other operating activities
	(152,401)	138,271	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(68,876)	(30,295)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	238,853	-	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	19,380	21,089	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	36,956	129,065	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(3,398)	(10,782)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	6	4	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,853)	(2,237)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(772)	-	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(3,350)	-	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	34,009	45,820	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	85,150	30,979	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(46,450)	(19,800)	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	63,342	43,984	Net cash flows provided in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	244,912	506,500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(255,000)	(281,500)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	281,752	410,521	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(289,233)	(593,011)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-	(80,097)	Repayments of Bonds
Pembayaran dividen kas	(68,160)	(83,780)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(94,384)	(111,293)	Repayment of interest
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	352,500	230,179	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran liabilitas sewa	(1,509)	-	Principal payment of lease payment
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(368,000)	(200,500)	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk untuk aktivitas pendanaan	(197,122)	(202,981)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(96,824)	(29,932)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	152,232	78,815	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	55,408	48,883	Cash and cash equivalents at the end of period

A nighttime cityscape with a highway in the foreground and buildings in the background. Overlaid on the image are two financial charts: a candlestick chart at the top and a bar chart at the bottom. The candlestick chart has a value of 2150,99 and the bar chart has a value of 190. The charts are rendered in a glowing blue and cyan color.

sera
member of ASTRA

PT Serasi Autoraya

Jl. Mitra Sunter Bulevar, RT.9/RW.11, Sunter Jaya,
Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 14350

T. (021) 26605333

W. sera.astra.co.id